

Smartwealth Rupiah Equity Rotation Fund

Maret 2026

BLOOMBERG: AZRPWR IJ

Tujuan Investasi

Tujuan investasi dari subdana ini adalah untuk menyediakan hasil investasi maksimal untuk jangka panjang.

Strategi Investasi: Saham

Untuk mencapai tujuan investasi maka subdana ini akan diinvestasikan pada 0 - 20% dalam instrumen jangka pendek dan 80 - 100% dalam instrumen saham dengan menerapkan strategi sektor rotasi.

Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun	3,11%
Bulan Tertinggi	Nov-20 10,95%
Bulan Terendah	Mar-20 -20,78%

Rincian Portofolio

Saham	86,84%
Pasar Uang	13,16%

Sepuluh Besar Kepemilikan

(Urutan Berdasarkan Abjad)

Saham - Aneka Tambang
Saham - Bank Central Asia
Deposito - Bank HSBC Indonesia
Saham - Bank Mandiri
Saham - Bank Rakyat Indonesia
Saham - Kalbe Farma
Saham - Mayora Indah
Saham - Merdeka Copper Gold
Saham - Mitra Adiperkasa
Saham - Telekomunikasi Indonesia

*tidak terdapat penempatan pada pihak terkait

Sektor Industri

Keuangan	33,95%
Barang Baku	18,76%
Barang Konsumen Primer	13,03%
Infrastruktur	10,30%
Barang Konsumen Non-Primer	9,35%
Kesehatan	5,70%
Energi	5,61%
Teknologi	1,69%
Perindustrian	1,29%
Transportasi & Logistik	0,23%
Properti & Real Estat	0,09%

Informasi Lain

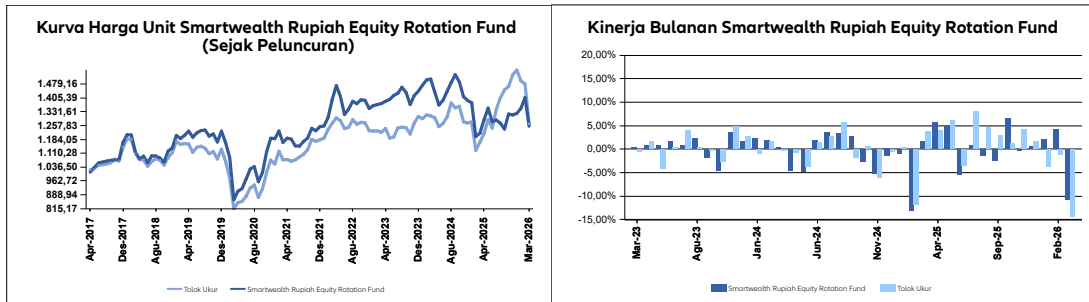
Total dana (Milyar IDR)	IDR 452,54
Tingkat Risiko	Agresif
Tanggal Peluncuran	10 Apr 2017
Mata Uang	Rupiah
Harga NAV Peluncuran	IDR 1.000,00
Frekuensi Valuasi	Harian
Rentang Harga Jual-Beli	5,00%
Biaya Pengelolaan	2,00% p.a.
Investasi	
Nama Bank Kustodian	Bank HSBC Indonesia
Jumlah Unit Penyertaan	379.633.265,5295

Harga per Unit	Beli	Jual
(Per 31 Mar 2026)	IDR 1.192,04	IDR 1.254,78

Smartwealth Rupiah Equity Rotation Fund dikelola oleh PT. Batavia Prosperindo Aset Manajemen berdasarkan Kontrak Pengelolaan Dana antara PT. Batavia Prosperindo Aset Manajemen sebagai Manajer Investasi dan PT Asuransi Allianz Life Indonesia.

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Smartwealth Rupiah Equity Rotation Fund	-10,80%	-5,10%	1,27%	3,11%	-8,74%	7,47%	-5,10%	25,48%
Tolok Ukur*	-14,42%	-18,49%	-12,56%	8,26%	3,57%	17,75%	-18,49%	26,58%

*Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)



Komentar Pengelola

Pasar saham global mencatatkan kinerja negatif pada Maret 2026. Indeks global utama seperti S&P 500, Dow Jones Industrial, Nasdaq Composite, dan MSCI ACWI masing-masing membukukan imbal hasil -5,09%, -5,38%, -4,75%, dan -7,36%. Sentimen pasar global didominasi oleh faktor negatif akibat ketegangan yang berkelanjutan di Timur Tengah. Penutupan Selat Hormuz turut memicu lonjakan harga energi dan mengganggu pasokan energi dari kawasan Teluk. Federal Reserve mempertahankan suku bunga acuannya dengan sikap wait and see, mengingat potensi kenaikan inflasi akibat lonjakan harga energi. Di dalam negeri, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mencatatkan penurunan sebesar -14,42% pada Maret 2026, dengan seluruh sektor mengalami koreksi, di mana sektor basic materials menjadi yang paling terdampak. Bank Indonesia juga mempertahankan suku bunga di level 4,75% pada rapat bulan Maret, sekaligus menegaskan pentingnya menjaga stabilitas nilai tukar. Sementara itu, imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia ditutup di level 6,88% pada akhir Maret 2026.

Di dalam negeri, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mencatatkan imbal hasil -1,13% pada Februari 2026, dengan sektor infrastruktur menjadi penekan terbesar, sementara sektor basic materials menjadi kontributor terkuat. Volatilitas berlanjut sepanjang Februari 2026, terutama dipicu oleh outlook negatif yang diberikan oleh Moody's terhadap peringkat utang (sovereign rating) Indonesia. Selain itu, bulan ini juga diwarnai oleh inisiatif pasar modal baru yang diumumkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk meningkatkan transparansi. Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuan di level 4,75% pada rapat Februari. Sementara itu, imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia ditutup di level 6,43% pada akhir Januari 2026, naik sekitar 10 basis poin dibandingkan bulan sebelumnya.

Tentang Allianz Indonesia

PT Asuransi Allianz Life Indonesia adalah PUJK yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan POJK 6/2022 yang berdiri sejak 1996 dan merupakan bagian dari Allianz Asia Pacific yang telah hadir di wilayah ini sejak 1910. Allianz Group merupakan perusahaan asuransi dan manajer aset terkemuka di dunia yang telah berpengalaman selama lebih dari 129 tahun serta menyediakan berbagai layanan asuransi personal dan perusahaan, mulai dari asuransi properti, jiwa dan kesehatan sampai layanan bantuan asuransi kredit dan asuransi bisnis secara global.

Disclaimer:

Smartwealth Rupiah Equity Rotation adalah subdana unit-link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja subdana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari subdana ini dapat bertambah atau berkurang. KINERJA MASA LALU DAN PREDIKSI MASA DEPAN TIDAK MERUPAKAN JAMINAN UNTUK KINERJA MASA DEPAN. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.